

ABSTRAK

Sulistiyaningih, Agnes.2019. Studi Eksplorasi Implementasi Pendekatan Saintifik di Pusat Kegiatan Guru Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019. Skripsi, Program Studi pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) **Dr. Wahyu Dyah Laksmi Wardhani,M.Pd** (2) Nuraini Kusumaningtyas,M.Psi,

Kata Kunci: Kurikulum 13. Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik merupakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada anak. Pendekatan saintifik itu sendiri adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar anak secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang ditemukan.

Masalah penelitian ini adalah bagaimana implementasi pendekatan saintifik guru di Pusat Kegiatan Guru Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana implementasi pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 PAUD pada guru-guru Pusat Kegiatan Guru Kecamatan Sumber Sari Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Analisis data dengan memfrekuensikan indikator dalam kemandirian dalam bentuk tabel serta dijelaskan secara deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi pendekatan saintifik yang ditinjau dari pendidikan akhir guru, adanya perbedaan yang signifikan antara guru lulusan SMA dengan guru lulusan S1. Guru lulusan SMA masih banyak yang belum mengerti tentang pendekatan saintifik itu sendiri sedangkan untuk guru lulusan S1 sudah banyak yang memahami pendekatan saintifik. Guru lulusan SMA saat menerapkan lima komponen pendekatan saintifik hanya 2-3 poin yang dilakukan sedangkan guru lulusan S1 melakukan semua komponen pendekatan saintifik. Guru lulusan SMA cenderung masih bingung akan tahapan dari lima langkah pendekatan saintifik sehingga mereka hanya melakukan 2-3 poin saja.

ABSTRACT

Sulistiyaningsih, Agnes.2019. Exploration Study of the Implementation of Scientific Approach at the Summersari District Teacher's Activity Center, Jember Regency in the 2018/2019 Academic Year. Thesis, Education Study Program for Early Childhood Teacher Education, Teaching and Education Faculty, Muhammadiyah Jember. Supervisor: (1) Dr. Wahyu Dyah Laksmi Wardhani, M.Pd (2) Nuraini Kusumaningtyas, M.Psi,

Keywords: Curriculum 13. Scientific Approach

The scientific approach is a learning approach that is centered on children. The scientific approach itself is a learning process that is designed in such a way that children actively construct concepts, laws or principles through stages of observing (to identify or find problems), formulate problems, propose or formulate hypotheses, collect data with various techniques, analyze data , draw conclusions and communicate concepts, laws or principles found.

The problem of this research is how the implementation of the scientific approach of teachers in the Center for Teacher Activity Summersari District, Jember Regency Academic Year 2018/2019.

The study aims to describe how the implementation of the scientific approach in the 2013 ECD curriculum for teachers in the Center for Teacher Activity in Summersari Subdistrict, Jember Regency in the 2018/2019 Academic Year.

This type of research is quantitative descriptive. The method used in this study is a questionnaire or questionnaire. Data analysis by frequency indicators in independence in the form of tables and explained descriptively.

Based on the results of the study it can be concluded that the implementation of the scientific approach in terms of the final education of teachers, there is a significant difference between high school graduates and S1 graduate teachers. There are still many high school graduate teachers who do not understand the scientific approach itself, while for many S1 graduate teachers who understand the scientific approach. The high school graduate teacher when applying the five components of the scientific approach was only 2-3 points carried out while the S1 graduate teacher did all the components of the scientific approach. High school graduates tend to be confused about the stages of the five-step scientific approach so they only do 2-3 points.